

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan pelatih dalam pembelajaran tari Banjar Kemuning di sanggar Delta Trivikrama Sidoarjo dilakukan secara langsung dan interaktif dalam proses pembelajaran tari Banjar Kemuning berpusat pada siswa sanggar. Seorang pelatih menyampaikan materi terstruktur dan mengarahkan kepada peserta didik untuk menguji kemampuan siswa melalui proses pelatihan tari langkah pembelajaran dapat dikatakan secara langsung.

Tujuan pembelajaran tari Banjar Kemuning di sanggar Delta Trivikrama Sidoarjo sebagai wadah untuk menyalurkan bakat dan minat siswa dalam menari serta melestarikan budaya tradisi lokal. Materi pembelajaran berlangsung dengan teori dan praktik, pembelajaran teori diberikan dengan materi tentang pengenalan asal usul dan sejarah tari Banjar Kemuning, sedangkan pembelajaran praktik dilakukan dengan mengajarkan setiap gerak yang digunakan dalam tari Banjar Kemuning dengan metode yang digunakan yaitu metode demonstrasi. Pelatih atau guru tari memberikan contoh gerak dengan metode demonstrasi, selanjutnya siswa sanggar diberikan kesempatan untuk memperagakan gerakan tersebut, materi yang diberikan oleh pelatih disesuaikan dengan kemampuan usia anak dalam menari. Kemampuan siswa sanggar dalam menarikan sebuah tarian diperoleh secara bertahap sesuai dengan materi yang diberikan oleh pelatih.

Upaya yang dilakukan pengelola Sanggar Delta Trivikrama Sidoarjo sebagai salah satu lembaga non formal yang aktif dan konsisten dalam melestarikan budaya lokal. Berbagai langkah yang dilakukan dari pengelola sanggar telah dilakukan untuk melestarikan budaya lokal supaya tetap dikenal, dipelajari, dan diapresiasi oleh masyarakat khususnya generasi saat ini. Salah satu bentuk konkret pelestarian yang dilakukan adalah dengan mengadakan pelatihan tari secara rutin yang diperuntukan bagi siswa sanggar dari berbagai jenjang usia. Dalam pelatihan ini selain mengajarkan teknik gerak tari juga menyisipkan tentang sejarah dan konteks budaya lokal.

Sanggar Delta Trivikrama Sidoarjo juga mengintegrasikan tari Banjar Kemuning sebagai materi pembelajaran tari di sanggar tersebut, sehingga setiap siswa secara otomatis akan belajar dan memahami tarian ini sebagai bagian dari proses pembelajaran mereka. Siswa sanggar juga aktif dalam mengikuti berbagai ajang kompetisi dan festival seni baik tingkat kota maupun provinsi yang diinformasikan oleh sanggar sebagai bentuk eksistensi tari Banjar Kemuning dihadapan publik. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa upaya pelestarian tari Banjar Kemuning melalui proses pembelajaran, dapat dijadikan sebagai alternatif dalam kegiatan pembelajaran Seni Budaya kelas VII, dalam pembelajaran seni tari khususnya pengenalan seni tradisi lokal serta tiga elemen dasar gerak tari (wiraga, wirasa, wirama) sesuai dengan iringan tari.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, penelitian ini dapat diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Sebagai pelatih diharapkan pembelajaran tari Banjar Kemuning dapat dijadikan referensi sebagai materi pembelajaran alternatif dalam menyajikan bahan pembelajaran yang menyenangkan.
2. Sebagai sanggar, memotivasi agar munculnya ide-ide kreatif gerak baru dalam tari Banjar Kemuning menjadi alternatif yang variatif dalam pembelajaran seni tari.
3. Untuk mahasiswa jurusan pendidikan seni pertunjukan, ketika telah lulus dan terjun menjadi seorang pendidik. Tari kreasi yang masih berpijak pada tradisi dapat menjadi rangsangan untuk mengembangkan seni tari serta menentukan cara yang lebih efektif dalam menyampaikan materi pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Ainurianata, I. dan Rahayuningtyas, W. 2025. Problematika Guru Seni Budaya Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tari Banjar Kemuning di SMP Negeri. *Journal of Language, Literature, and Arts* 3 (5), 2 <https://doi.org/10.17977/um064v5i32025p299-311>
- Agustin, D. D. 2019 Perkembangan Sanggar Delta Trivikrama di Sidoarjo Tahun 1984 – 1995. *Jurnal Pendidikan Sejarah*. 2 (7), 1 <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/avatara/article/view/29126/26670>
- Asegaf, I. 2021. *Pembelajaran Tari Ratoeh Jaroech pada kegiatan ekstrakurikuler MAN 1 Yogyakarta*. Skripsi. Diakses dari <http://digilib.isi.ac.id/id/eprint/8181>
- Astikaningtyas, P. Rahman, A. dan Trianugraha, Y, H. 2022. Peran Pendidikan Non Formal Untuk Membantu Siswa Drop Out Dalam Menyelesaikan Sekolahnya. *Jurnal Al-Fatih* 5 (2), 3 <https://www.jurnal.stit-al-titihadiyahlabura.ac.id/index.php/alfatih/article/view/208>
- Dea Octavia Dwi Ramadhani (19) Asisten Pelatih Sanggar Delta Trivikrama Sidoarjo. Kota Sidoarjo.
- Dewi, G. D. K. 2020 Metode Pembelajaran Tari Rumeksa di Sanggar Dharmo Yuwono Purwokerto. *Indonesian Journal of Performing Art Education* 1 (1), 2 <https://journal.isi.ac.id/index.php/IJOPAED>.
- Dewanti, R., & Fajriwati, A. (2020). Metode demonstrasi dalam peningkatan pembelajaran fiqih. *Pilar*, 11 (1) 2 <https://ojs3.unismuh.ac.id/index.php/pilar/article/view/4906>.
- Ella, R., Mayar, F., dan Desyandri. 2023. Analisis Gerak Seni Tari pada Anak Usia Sekolah Dasar. 9 (2). <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1191>.
- Hamalik, O. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Hana, M. L. (2018). *Kubro Siswo Jugag Sebagai Alternatif Materi Pembelajaran Ekstrakurikuler Seni Tari Di Smp N 3 Pandak Bantul*. Skripsi. Diakses dari <http://digilib.isi.ac.id/id/eprint/3908>
- Hasan, M. A. dan Budiarto, M. T. 2022. Eksplorasi Etnomatika Budaya Masyarakat Sidoarjo. *Jurnal Mathedunesa*. 2 (11). 6 <https://doi.org/10.26740/mathedunesa.v11n2.p562-573>

- Himawan A.T., dan Pramutomo, RM. 2021. Identitas Lokal Sidoarjo dalam Koreografi Banjar Kemuning Karya Agustinus Heri Sugianto. *Jurnal Greget*. 20 (2). <https://doi.org/10.33153/grt.v20i2.4138>
- Jamal, C. dan Muslimin, G. R. 2024 Nilai Tanggung Jawab Dalam Pementasan Wayang Wong Dengan Lakon Kikis Tunggoro Oleh Sanggar Wiraga Apuletan. *Jurnal Tamumatra* 2 (6), 2 <https://doi.org/10.29408/tmmt.v6i2.25670>.
- Lubis, H.Z., Sa'adah, N. Hsb A.S.A., dan Muthe, A.F. 2025. Pembelajaran Tari bagi Anak Usia Dini. *Realisasi: Ilmu Pendidikan, Seni Rupa dan Desain*. 2 (2). 110-123. <https://doi.org/10.62383/realisasi.v2i1.495>
- Lubis, N.A., 2021. Seni dan Pendidikan. Sabilarrasyad: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kependidikan. 6 (1). <https://doi.org/10.46576/jsa.v6i1.1098>
- Mahardika. A. 2017. Penanaman Karakter Bangsa Berbasis Kearifan Lokal Di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 2 (7). 3 <http://dx.doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v7i2.4264>
- Majid, A. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Meisusanti, I.N., Setiyadi, R., dan Fasha, L.H. 2023. Pembelajaran Daring Seni Tari Keterampilan Gerak Tari Kreasi Siswa SD Kelas VI Menggunakan Media Audiovisual. *Collase: Creative of Learning Students Elementary Education*. 6 (6). <https://doi.org/10.26858/publikan.v15i2.71872>.
- Muhammad, I., Ariani, S., dan Idris, A. 2024. Jenis Pendidikan Nonformal di Indonesia. *Educator Development Journal*. 2 (2). <https://doi.org/10.22373/edj.v2i2.5808>.
- Ningrum, A. D. 2023. Strategi Pembelajaran Seni Tari pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SMK Antartika 2 Sidoarjo. *Skripsi*. Diakses dari <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-sendratasik/article/view/51209>
- Paputungan, F. T. dan Lopian, A. 2020. Penerapan Metode Imitasi dan Drill Pada Paduan Suara Manado Independent School. *Jurnal Musik dan Pendidikan Musik* 1 (1), 2 <https://doi.org/10.51667/cjmpm.v1i1.129>.
- Puspito, P. 2011. *Metode Pembelajaran Kesenian di Sekolah Dasar Jenjang Sekolah Dasar*. Diakses pada tanggal 1 Juni 2025, dari <https://pepenk26.blogspot.com/2011/07/metode-pembelajaran-seni.html?>

- Putri, D. R. E. dan Noordiana. 2022 Strategi Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Ekstrakurikuler Seni Tari do SMP Negri 1 Ambulu Jember. *Jurnal Penddikan Sendratasik* 2 (11), 1 <https://doi.org?10.26740/jps.v112n.p173-188>
- Raharja, B. (2016). *Evaluasi Pembelajaran Seni, Konsep dan Aplikasinya untuk Evaluasi Hasil Pembelajaran Seni Budaya*. Yogyakarta : UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta.
- Santoso, E.B., Hamid, M.A., Warsino, A., Andari, A.A., dan Sujarwo, A. 2023. Sistem Manajemen Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Pembelajaran di SMP Qur'an Darul Fattah Lampung Selatan. *Al Wildan- Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. 1 (3). <https://doi.org/10.57146/alwildan.v1i3.1520>.
- Sardiana, E., Marlioni, C. dan Al Fuad, Z. 2020. Analisis Nilai Karakter yang Terkandung pada Buku Fabel Anak. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*. 1 (1), 5 <https://jim.bbg.ac.id/pendidikan/article/view/74>.
- Seran, M. P. P. Sanit, F. N, Seran, R. M. dan Bere, C. 2025. Pembelajaran Tari Kreasi Tujuh Bidadari “Feto Hitu” Pada Peserta Didik Kelas Tari Pusat Budaya Indonesia Dili Timor-Leste. *Jurnal Pemberdayaan dan Pengabdian pada Masyarakat* 2 (3), 1 <https://doi.org/10.61579/beujroh.v3i2.438>
- Sintya, R. 2019. Strategi Pembelajaran Non Tari dalam Membentuk Karakter Siswa di MTs Darul Falah Bendil Jati Kulon Sumbergempol Tulungagung. *Skripsi*. Diakses dari <http://repo.uinsatu.ac.id/id/eprint/10979>
- SULISTYAWATI, I. E. (2019). PEMBELAJARAN SENI TARI KUPU-KUPU PADA KELOMPOK B DI TK BUDI UTOMO GUBENG KLINGSINGAN SURABAYA (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surabaya).hal 11.
- Sulistiyawati, I. E. (2019). Pembelajaran Seni Tari Kupu-Kupu Pada Kelompok B Di TK Budi Utomo Gubeng Klingsingan Surabaya. Diakses dari <http://repository.um-surabaya.ac.id/id/eprint/5021>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&G*. Bandung : Alfabeta.
- Sukmawaty. Priana, E. W. Rohmawati, H. C. 2025. Presepsi Mahasiswa Tentang Gaya Busana dan Tata Rias saat Menghadiri Perkuliahan. *Jurnal of Artificial Inteligence and Digital Bussines* 1 (4), 1 Volum 4 <https://doi.org/10.31004/riggs.vv4i1.381>
- Syaadah, R. Al Asy, M. H. A. Silitonga, N. Rangkuty, S. F. 2022. Pendidikan Formal, Pendidikan Non Formal dan Penddikan Informal. *Jurnal*

Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2 (2). 2-3
<http://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/pema/article/view/298/229>

Tawa, M. M. 2024. Pengembangan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Dalam Kreativitas Bermain Alat Musik Pianika Di SMP SOEGIJIPRANATA MATALOKO. *Jurnal Citra Pendidikan* 4 (4), 3
<https://doi.org/10.38048/jcp.v4i4.4088>

Totok Rudy Prasetyo. (55) Ketua Sanggar Delta Trivikrama Sidoarjo. Kota Sidoarjo

Wahyuni, T. 2024. Upaya Mengembangkan Seni Tari Melalui Media Bermain Pada Anak-Anak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (NGABDI) Lichen Institute* 3 (1), 3 <https://jurnal.licheninstitute.org/index.php/ngabdi/article/view/209>

Widayati, A. 2012. Fungsi Kesenian Ledhek Dalam Upacara Bersih Desa Di Dusun Karang Tengah Desa Ngalang Gedangsari Gunungkidul. Skripsi. Diakses dari <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/20832>

Yayuk Sri Rahayu (50) Pelatih Sanggar Delta Trivikrama Sidoarjo. Kota Sidoarjo



Lampiran-lampiran

**PEDOMAN WAWANCARA
PENELITIAN SKRIPSI DENGAN JUDUL :
TARI *BANJAR KEMUNING* SEBAGAI MATERI PEMBELAJARAN
DI SANGGAR DELTA TRIVIKRAMA SIDOARJO**

PERTANYAAN:

Pertanyaan untuk narasumber (Instruktur, Pelatih, Atau Guru Tari Sanggar)

1. Apa sejarah atau latar belakang dari tari *Banjar Kemuning*?
2. Apa makna yang terkandung dalam tari *Banjar Kemuning*?
3. Apakah ada aksesoris atau atribut tertentu yang menjadi simbol penting?
4. Bagaimana cara menarik minat generasi muda agar tetap tertarik belajar tari tradisional?
5. Apa pesan Anda untuk generasi muda yang ingin belajar tari?

Pertanyaan untuk narasumber (Ketua Sanggar)

1. Apa upaya yang telah dilakukan untuk melestarikan tari *Banjar Kemuning*?
2. Apakah tari ini sudah pernah dijadikan bahan pembelajaran, misalnya di sekolah atau sanggar tari?
3. Apakah ada kendala yang dihadapi sanggar dalam menjaga keberlangsungan tari tersebut?
4. Apakah ada dukungan dari pemerintah atau komunitas dalam menjalankan kegiatan sanggar?
5. Apa pesan Anda untuk generasi muda yang ingin belajar dan melestarikan tari tradisional?

Pertanyaan untuk narasumber (Peserta Didik / Siswa Sanggar)

1. Sejak kapan anda belajar tari *Banjar Kemuning*, dan apa motivasi yang anda dapatkan dalam tari ini?
2. Apa tantangan terbesar yang anda hadapi saat mempelajari tari ini?
3. Apa harapan anda untuk masa depan tari *Banjar Kemuning*?
4. Apa saja tugas utama Anda sebagai asisten sanggar?
5. Apa tantangan terbesar dalam menjalankan tugas sebagai asisten?



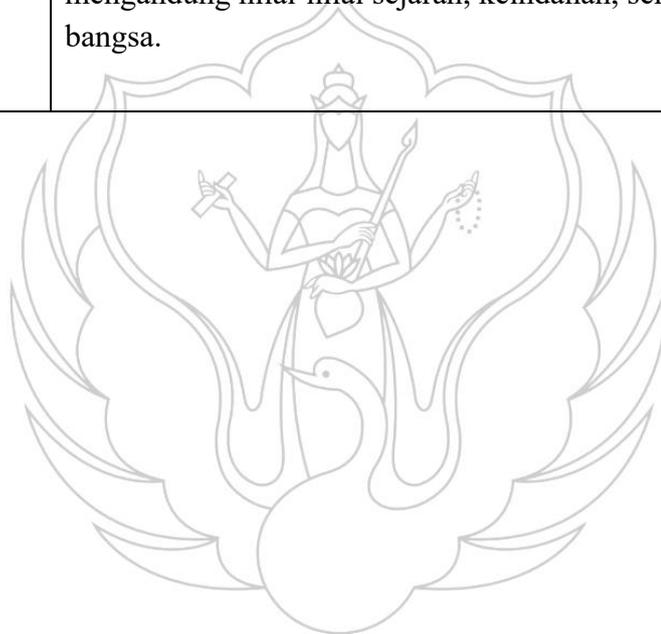
TRANSKRIP REKAMAN WAWANCARA KETUA SANGGAR

Nama Informan : Totok Rudy Prasetyo, S.Pd.

Tanggal : 21 Februari 2025.

Tema Wawancara : Tari <i>Banjar Kemuning</i> sebagai Materi Pembelajaran di Sanggar Delta Trivikrama Sidoarjo	
Peneliti	Apa tujuan utama didirikan sanggar ini dan bagaimana caranya dalam mengembangkan seni budaya di masyarakat?
Informan	Sanggar Delta Trivikrama Sidoarjo didirikan dengan tujuan mengembangkan bakat dan minat khususnya di bidang seni tari
Peneliti	Bagaimana sanggar ini mengukur kesuksesan dan pencapaian dalam kegiatan yang dilakukan?
Informan	Dengan cara melakukan uji kompetensi atau uji pembawaan materi sanggar dan dipentaskan di berbagai event atau lomba
Peneliti	Apakah ada program kolaborasi dengan pihak lain, seperti sekolah, pemerintahan, atau organisasi seni lainnya, jika ada bagaimana dampaknya, dan jika tidak bagaimana cara mengatasinya?
Informan	Ya, saat ini kami aktif menjalin beberapa program kolaborasi dengan organisasi seni luar daerah, seperti serawung seni dan pentas kolaborasi. Selain dengan organisasi seni luar daerah kami juga aktif mengikuti acara yang diundang dari pemerintah daerah seperti pembukaan pesta Ramadhan, mengisi acara lelang bandeng, hingga penyambutan bupati kota Sidoarjo
Peneliti	Apakah ada dukungan dari pemerintah atau komunitas dalam menjalankan kegiatan sanggar?

Informan	Ada dukungan dari pemerintah berupa fasilitas tempat seperti pendopo yang digunakan anak-anak untuk proses pelatihan tari, untuk mendukung oprasional pembelajaran setiap siswa dikenakan biaya kegiatan
Peneliti	Apa pesan Anda untuk generasi muda yang ingin belajar dan melestarikan tari tradisional?
Informan	Sebagai Ketua Sanggar, saya ingin menyampaikan bahwa belajar dan melestarikan tari tradisional bukan sekadar soal gerakan tubuh, tetapi juga tentang mencintai akar budaya kita sendiri. Tari tradisional adalah warisan leluhur yang mengandung nilai-nilai sejarah, keindahan, serta identitas bangsa.



TRANSKRIP REKAMAN WAWANCARA PELATIH SANGGAR

Nama Informan : Yayuk Sri Rahayu

Tanggal : 21 Februari 2025.

Tema Wawancara : Tari <i>Banjar Kemuning</i> Sebagai Materi Pembelajaran di Sanggar Delta Trivikrama Sidoarjo	
Peneliti	Apa teknik dasar yang harus dikuasai dalam tari <i>Banjar Kemuning</i> ?
Informan	Teknik dasar yang harus dikuasai meliputi kelenturan tangan dan jari, langkah kaki sesuai pola lantai, postur tubuh yang seimbang, serta ekspresi wajah yang lembut. Semua gerakan harus selaras dengan irama musik agar pesan tari bisa tersampaikan dengan baik.
Peneliti	Metode apa yang dipakai dalam proses pembelajaran tari <i>Banjar Kemuning</i> ?
Informan	Kami menggunakan metode demonstrasi untuk penyampaian materi gerak, metode ceramah untuk menjelaskan materi, dan metode imitasi untuk memberikan kesempatan kepada siswa dalam menirukan materi gerak yang kami ajarkan
Peneliti	Apakah ada kendala yang dihadapi sanggar dalam menjaga efektivitas pembelajaran tari tersebut ?
Informan	Memang tidak mudah, kadang siswa sering tidak bisa hadir atau latihan terganggu cuaca karena tempat terbuka. Tapi kami anggap itu proses, dan justru jadi semangat untuk terus memperbaiki dan mencari solusi.
Peneliti	Bagaimana cara menarik minat generasi muda agar tetap tertarik belajar tari tradisional?
Informan	Untuk menarik minat generasi muda, kami mencoba membuat suasana latihan yang menyenangkan dan interaktif. Selain itu, kami menggabungkan penjelasan tentang nilai budaya dan cerita di balik tarian agar mereka lebih paham maknanya. Kami juga rutin mengadakan pertunjukan atau kompetisi kecil agar mereka termotivasi dan merasa bangga dengan hasil jerih payahnya selama proses pembelajaran tari.

Peneliti	Apa pesan Anda untuk generasi muda yang ingin belajar tari?
Informan	Saya ingin menyampaikan kepada generasi muda, belajar tari itu bukan hanya soal gerakan, tapi juga cara kita menghargai dan melestarikan budaya. Tetap semangat, rajin berlatih, dan jangan takut untuk mengekspresikan diri. Dengan konsistensi, kalian bisa jadi penerus budaya yang membanggakan.



TRANSKRIP REKAMAN WAWANCARA ASISTEN PELATIH

Nama Informan : Dea Octavia Dwi Ramadhani

Tanggal : 21 Februari 2025.

Tema Wawancara :	
Tari <i>Banjar Kemuning</i> Sebagai Materi Pembelajaran Di Sanggar Delta Trivikrama Sidoarjo	
Peneliti	Apa tugas utama seorang asisten pelatih dalam latihan tari?
Informan	Tugas utama saya sebagai asisten pelatih adalah membantu pelatih utama dalam mengajarkan gerakan, mengoreksi teknik peserta, dan memastikan semua penari mengikuti latihan dengan baik. Saya juga ikut memantau kedisiplinan dan membantu persiapan saat ada pertunjukan atau lomba.
Peneliti	Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi saat mendampingi latihan?
Informan	Tantangan terbesar biasanya adalah menjaga fokus dan semangat peserta, apalagi kalau mereka sedang lelah atau kurang disiplin. Kadang juga sulit menyamakan kemampuan setiap penari, jadi saya harus lebih sabar dan kreatif dalam membimbing satu per satu.
Peneliti	Apakah ada latihan khusus yang bisa membantu meningkatkan kelenturan dan keseimbangan?
Peneliti	Apa kesalahan yang paling sering dilakukan penari, dan bagaimana cara memperbaikinya?
Informan	Kesalahan yang paling sering terjadi adalah kurangnya ketepatan gerak dan ekspresi yang belum sesuai dengan karakter tarian. Kadang juga penari lupa irama atau pola lantai. Untuk mengatasinya, kami ulangi latihan perlahan, beri contoh langsung, dan latih mereka untuk lebih peka terhadap musik serta lebih percaya diri.

Peneliti	Apa tantangan terbesar dalam menjalankan tugas sebagai asisten?
Informan	Tantangan terbesar bagi saya sebagai asisten adalah membagi perhatian ke semua penari saat latihan, apalagi kalau jumlahnya banyak dan kemampuan mereka berbeda-beda. Saya juga harus bisa memahami arahan pelatih utama dan menyampaikannya dengan cara yang mudah dipahami peserta. Jadi, dibutuhkan kesabaran, ketelitian, dan komunikasi yang baik.

